

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membuktikan terdapat pengaruh antara CSR, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan direktur wanita sebagai variabel moderasi dan menggunakan variabel kontrol yaitu *sales growth* dan *leverage*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan *sustainability report* perusahaan dari tahun 2019-2022. Sampel yang digunakan berjumlah 52 perusahaan dengan total sampel selama 4 tahun adalah 208 sampel. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang ada pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan dua model, yaitu model langsung dan model dengan moderasi.

1. CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya, ketika perusahaan secara jujur dan bertanggung jawab mengungkapkan kewajibannya dalam hal tanggung jawab sosial, perusahaan berupaya mematuhi regulasi yang berlaku dan menghindari tindakan *tax avoidance*.
2. Komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya bahwa besarnya proporsi komite audit dalam perusahaan tidak dapat meminimalkan terjadinya *tax avoidance*.
3. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, bahwa pemegang saham memiliki otoritas penuh dalam pengawasan dan pengelolaan, tanpa memberikan pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.
4. Direktur wanita tidak dapat memperkuat hubungan antara CSR dengan *tax avoidance*. Artinya jumlah komposisi dari anggota dewan wanita yang berada di perusahaan sampel memiliki proporsi yang sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah anggota dewan pria yang mendominasi jumlah komposisi dari dewan eksekutif.

5. Direktur wanita tidak dapat memperkuat hubungan antara komite audit dengan *tax avoidance*. Artinya jumlah komposisi dari anggota dewan wanita yang berada di perusahaan sampel memiliki proporsi yang sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah anggota dewan pria yang mendominasi jumlah komposisi dari dewan eksekutif.
6. Direktur wanita tidak dapat memperkuat hubungan antara kepemilikan institusional dengan *tax avoidance*. Artinya jumlah komposisi dari anggota dewan wanita yang berada di perusahaan sampel memiliki proporsi yang sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah anggota dewan pria yang mendominasi jumlah komposisi dari dewan eksekutif.

5.2 Saran

Melalui kesimpulan yang tertera di atas, peneliti mendapati beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan sehingga dapat menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel, baik itu variabel independen maupun variabel moderasi, guna memperluas cakupan faktor-faktor yang dapat memicu praktik penghindaran pajak perusahaan.
2. Penggunaan proksi yang berbeda dari yang telah digunakan dalam penelitian ini juga dapat memberikan hasil uji yang lebih beragam, mengingat masih banyak proksi lain yang dapat dieksplorasi untuk penelitian selanjutnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan jumlah tahun yang lebih banyak atau melibatkan lebih banyak industri dalam sampel. Hal ini bertujuan agar jumlah populasi penelitian tidak terlalu terbatas, sehingga dapat mendapatkan variasi data yang lebih banyak. Peningkatan jumlah data dapat membantu kelancaran penelitian dan memberikan keragaman yang lebih besar untuk analisis.